

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Memecahkan suatu permasalahan dalam penulisan supaya lebih terarah diperlukan metode, bentuk, dan pendekatan penulisan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penulisan. Berikut metode, bentuk, pendekatan dalam penulisan:

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai satu cara yang digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan. Selain itu metode penelitian ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara ilmiah yang berarti penelitian tersebut berdasarkan ke-ilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Maksud dari kata rasional yang dilakukan sesuai akal manusia yang dapat dimengerti. Selanjutnya maksud dari kata empiris adalah penelitian yang diamati oleh indera sehingga penelitian yang dilakukan dapat diamati dan diketahui cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan arti kata sistematis adalah proses yang dilakukan dalam penelitian bersifat logis (Sugiyono, 2017:2). Jenis Penelitian secara umum adalah cara ilmiah yang berarti penelitian tersebut berdasarkan ke-ilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala yang secara ilmiah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sudaryono (2018:82) mengatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian terdapat masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Metode deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskriptifkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan

manusia yang bisa mencangkup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang dimana untuk menggambarkan dan mengungkapkan bagaimana representasi perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif adalah dikarenakan dalam penyajian data, semua proses analisis yang digunakan oleh penulis lebih berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka atau rumus. Menurut Moleong (2017:4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik.

Berdasarkan bentuk penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa kata-kata atau kalimat bukan berupa angka-angka. Penerapan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi representasi perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi ke masyarakat untuk mengetahui makna totalitas untuk karya sastra. Menurut Endraswara (2013:77) sosiologi sastra dalam cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Pendekatan sosiologi sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra pendekatan

sosiologi sastra lah yang digunakan dalam rencana penelitian ini, yang dianggap tepat karena objek yang akan diteliti novel yang didalamnya terkandung aspek-aspek sosial yang terjadi di masyarakat.

B. Latar Penelitian

Latar merupakan tempat peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Ramadhan (2021:14) lokasi atau suatu penelitian dilakukan disebut sebagai latar penelitian. Latar adalah hal yang mendasar dalam sebuah penelitian. Latar pada penelitian ini dilakukan di SMP Harapan Ananda, perpustakaan, dan tempat tinggal peneliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data sebagai bahan kajiannya untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Ibrahim (2015:69), berpendapat bahwa “data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang berkaitan atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti”. Menurut Sugiyono (2019:7) mengatakan bahwa “data adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.”

Data penelitian berupa kata-kata, kutipan dan kalimat yang terkait representasi perundangandalam novel “00.00” karya Ameylia Falensia. Selain itu, data pada penelitian ini juga berupa informasi tentang implementasi penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di Smp Harapan Ananda tahun ajaran 2022/2023. Data berupa hasil wawancara guru bidang studi, wawancara siswa yang mengikuti pembelajaran, dan hasil observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian sangat diperlukan, karena berguna sebagai bahan utama. Sumber data yang di dapat haruslah sebuah data yang benar, harus bisa diterangkan dan dijelaskan. Sumber data terkait dengan

subjek peneliti dari mana data diperoleh. Menurut Moleong (2017:151), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Apabila melakukan wawancara, maka sumber datanya ialah responden. Responden merupakan orang yang memberikan respon atau tanggapan berupa menjawab pertanyaan serta pemilik informasi atau informan. Apabila menggunakan teknik observasi maka, sumber datanya berupa perilaku ataupun tindakan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel “00.00 karya Ameylia Falensia” yang terdiri dari 280 halaman dan pada bulan Juli 2021 sudah diterbitkan oleh Penerbit Loveable. Sumber data lainnya yaitu terdiri dari responden atau informan yaitu guru dan siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data penelitian. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati serta menyelidiki suatu fenomena. Menurut Nawawi dalam Afifuddin dan Saebani (2018:134) observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur gejala-gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk menggambarkan aktivitas, tempat dan lokasi penelitian, perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian, kegiatan masyarakat, lembaga dan sebagainya, ragam aktivitas sosial, serta kebiasaan-kebiasaan sosial.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan representasi perundangan dalam novel “00.00” karya Ameylia Falensia dan implementasi di SMP Harapan Ananda. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dalam proses pembelajarannya.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada informan atau responden penelitian. Hal ini dilakukan dengan berbicara dengan saling memberikan timbal balik atau respon secara bertatap muka. Menurut Sugiyono (2022:114) wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna suatu pembahasan.

Kaitannya dengan rencana penelitian ini yaitu, penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas IX di SMP Harapan Ananda.

c. Teknik Studi Dokumenter/Dokumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik studi dokumenter. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:141) studi dokumenter merupakan “metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia”. Menurut Sugiyono (2022: 124) dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian observasi langsung. Penulis menggunakan pedoman observasi untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi tentang representasi perundungan (*bullying*) pada novel “00.00” karya Ameylia Falensia pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Harapan Ananda.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam penelitian ketika mewawancarai subjek penelitian agar pembahasan tidak melebar dan fokus pada permasalahan yang ingin diketahui. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:132) pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara

digunakan sebagai acuan atau rambu-rambu untuk mengingatkan pewawancara berkenaan dengan aspek yang dibahas, dalam hal ini pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan representasi perundungan dalam novel “00.00” karya Ameylia Falensia pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Harapan Ananda di kelas IX. Saat melakukan wawancara digunakan juga alat pengumpulan data tambahan berupa alat rekam.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan alat pengumpulan data berupa dokumen. Menurut Sugiyono (2022:125) hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih terpercaya jika dilengkapi dengan foto-foto. Dokumen dapat berbentuk biografi, foto, gambar, film, dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik studi dokumenter untuk melengkapi observasi dan wawancara yang dilakukan. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan data berupa kalimat yang terdapat dalam novel “00.00” karya Ameylia Falensia.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penguraian data atas berbagai bagiannya penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content analisis* atau teknik analisis isi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik yang berisi data merupakan penguraian data atas berbagai bagiannya dan penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis atau teknik analisis isi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2015:48) menyatakan bahwa "Analisis isi adalah kesempatan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra". Lebih lanjut lagi Ratna membagi analisis menjadi dua bagian yaitu laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah, dan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi terjadi.

Content analysis merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif

karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Menurut (Ricard dan Turne, 2008:86) menyatakan bahwa "Analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Lebih lanjut lagi analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks. Krippendorff (2013: 24) mengemukakan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid berdasar konteks penggunaannya. Penelitian analisis isi akan menghasilkan inferensi yang sama pada konteks yang sama meskipun penelitian dilakukan oleh orang lain. Ibrahim (2018:115) menyatakan " teknik analisis isi adalah suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2018:116-117) sebagai berikut.

1. Adapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seorang peneliti.
2. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi (apapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik istimewa dan keunikannya. Artinya, teks yang bernilai ilmiah dan bukan biasa-biasa saja.
3. Kategori teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dikatakan dengan baik tanpa didahului dengan adanya perumusan kategorisasi teks.
4. Klasifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan menyusun data teks

sesuai dengan pengelompokan kategorinya. Proses pengelompokan data ke dalam kategori nilai yang disebut dengan proses klasifikasi teks dalam analisis isi apapun metodenya.

5. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik baru seorang peneliti menganalisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulannya terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi maka yang digunakan peneliti untuk menganalisis data Penelitian adalah sebagai berikut

1. Membaca isi keseluruhan novel *00.00* karya Ameylia Falensia
2. Mengklasifikasikan bagian-bagian data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian
3. Menampilkan data berupa kutipan kutipan kata atau kalimat yang berhubungan dengan representasi perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia yaitu, bentuk perundungan, faktor atau penyebab perundungan, dampak perundungan.
4. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh data tentang bentuk perundungan, faktor atau penyebab perundungan, dampak perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian karena melalui kepuasan atau suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Data yang telah terkumpul tidak seluruhnya memiliki kebenarannya sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka dari itu menetapkan keabsahan data dapat diperlakukan dengan teknik pemeriksaan Menurut Moleong (2017:321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Data yang telah

dikumpulkan dalam rencana penelitian ini harus diuji kebenarannya. Artinya peneliti harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zulfadrial (2012:95) mengemukakan "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik/metode dan triangulasi sumber data. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi teknik/metode

Triangulasi teknik/metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi metode/teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMP Harapan Ananda. Dalam hal ini peneliti mengamati dari perspektif guru, dan siswa untuk memeriksa kembali informasi atau data dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran, peneliti juga membuat kuesioner untuk peserta didik, selain itu peneliti juga mengamati keadaan di dalam kelas maupun luar kelas. Tujuannya untuk untuk membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda. Seperti yang di paparkan oleh Patton dalam (Ibrahim, 2018:125) triangulasi teknik/ metode dapat dilakukan dengan jalan;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang pemerintah dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong 2010:330). Selanjutnya, menurut Ibrahim Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan cara membandingkan data yang di peroleh dari masing-maisng narasumber. Triangulasi sumber dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk mendapatkan terjaminnya keakuratan data. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik/metode dan triangulasi sumber.